

Paguyuban Keliling Berkah Sejahtera Banjarnegara Sambangi Rumah Anggota DPRD Komisi 1

Oleh: Yanuar Adi - Editor : Indah Marhaeningsih - 25 Oct 2022 - 11:19



puluhan pedagang keliling di Banjarnegara menemui Ketua komisi 1 DPRD Banjarnegara

KBRN, Banjarnegara : Puluhan pedagang keliling yang tergabung dalam Paguyuban Keliling Berkah Sejahtera telah menyambangi rumah anggota DPRD Fraksi PKS Dapil 1 H. Pujo Hardiansah pada Minggu (22/10/2022) untuk menyampaikan aspirasi tentang menurunnya omset penjualan. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih ditambah lagi adanya larangan dari banyak sekolah yang tidak membolehkan siswanya membeli jajan diluar lingkungan sekolah.

Salah satu pedagang bernama Sarji mengeluhkan kebijakan sekolah yang melarang siswanya untuk jajan diluar sekolah. Dia berharap agar diberi kesempatan bagi anak-anak untuk tetap jajan diluar sekolah, setidaknya pada jam istirahat.

Sementara itu, sebagian pedagang lain menyampaikan bahwa gerobak dan peralatan berjualan sudah mulai rusak. Sampai saat ini belum bisa memperbaiki karena minimnya anggaran dampak dari sepi nya penjualan.

“Tolong Pak Pujo upayakan agar pemerintah Kabupaten Banjarnegara bisa memberikan bantuan peralatan berjualan kepada kami, karena terus terang kondisi ekonomi kami

sedang sulit. Mohon diperjuangkan ya pak ” demikian kata Puji seorang pedagang batagor yang sehari-hari berjualan di pertigaan Banjarmangu.

Kepada RRI Selasa (25/10/2022), Ketua Komisi 1 DPRD Banjarnegara H. Pujo Hardiansah membenarkan kunjungan pedagang keliling .

“ Mereka menyampaikan agar masukan-masukan dari pedagang supaya direspon oleh pemerintah kabupaten dengan memberikan bantuan peralatan berjualan dan apabila memungkinkan di usahakan pinjaman dana lunak dengan kemudahan mengangsur agar pedagang dapat berjualan kembali.”ungkapnya.

Menurut Pujo Hardiansah , salah satu sektor yang sangat terpuukul oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menggerek turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional.

“ Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Keci, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. Jadi saya minta Pemkab merespon dan mengkaji masukan masukan mereka “ pungkas Pujo .